

EVALUASI PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA K3 PADA PROYEK PENINGKATAN JALAN KETAM PUTIH-SEKODI

Nama : Ella Lindani
Nim : 4204221491
Dosen Pembimbing : Ir.Marhadi Sastra,ST.,M.Sc

ABSTRAK

Keselamatan dan kesehatan kerja (k3) merupakan aspek penting dalam proyek konstruksi jalan karena setiap tahapan pekerjaan memiliki potensi bahaya yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja. Pada proyek peningkatan jalan ketam putih-sekodi masih ditemukan penerapan dan pengawasan k3 yang belum optimal, seperti paparan debu, risiko tertabrak atau terserempet alat berat dan kendaraan, kondisi jalan yang licin, serta kebutuhan peningkatan rambu keselamatan dan pengaturan lalu lintas. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi penerapan k3, mengidentifikasi potensi bahaya dan tingkat risiko, serta menentukan tindakan pengendalian pada setiap tahapan pekerjaan. Manfaat penelitian ini adalah memberikan masukan untuk meningkatkan penerapan k3 serta menambah referensi mengenai k3 pada proyek konstruksi jalan. Objek penelitian adalah penerapan k3 pada proyek peningkatan jalan ketam putih-sekodi dengan 20 responden yang terdiri dari mandor, tukang, tenaga dan operator. Metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, checklist, kuesioner, dan dokumentasi. Analisis risiko menggunakan metode HIRARC (*hazard identification, risk assessment and risk control*) dan JSA (*job safety analysis*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan k3 telah dilaksanakan, tetapi belum optimal. Teridentifikasi 71 potensi bahaya dengan tingkat risiko *low, moderate, high, dan extreme*. Risiko tinggi terutama terdapat pada pekerjaan alat berat, kendaraan proyek, galian, pengecoran beton, dan finishing yang berhubungan dengan lalu lintas. Pengendalian yang diperlukan meliputi penggunaan apd, pemasangan rambu dan *safety line*, pengaturan lalu lintas menggunakan flagman, pemeriksaan alat berat, pengawasan pekerjaan, serta *safety induction* dan *toolbox meeting*. Kesimpulannya, penerapan k3 telah berjalan tetapi masih perlu ditingkatkan secara konsisten, terutama terhadap risiko *moderate, high, dan extreme*, untuk meminimalkan kecelakaan kerja dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman.

kata kunci: K3, HIRARC, JSA, Proyek Jalan, Risiko K3.

***EVALUATION OF OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH (OSH)
IMPLEMENTATION IN THE KETAM PUTIH–SEKODI ROAD
IMPROVEMENT PROJECT***

Name : Ella Lindani
Student ID Number : 4204221491
Academic Advisor : Ir.Marhadi Sastra,ST.,M.Sc

ABSTRACT

Occupational Safety and Health (OSH) is an important aspect of road construction projects because each stage of work has potential hazards that may cause occupational accidents. The Ketam Putih–Sekodi Road Improvement Project still has OSH implementation and supervision that are not fully optimal, including dust exposure, the risk of being hit or sideswiped by heavy equipment and vehicles, slippery road conditions, and the need to improve safety signs and traffic management. This study aims to evaluate OSH implementation, identify potential hazards and risk levels, and determine control measures at each stage of work. The benefit of this study is to provide input for improving OSH implementation and to add references regarding OSH in road construction projects. The research object was OSH implementation in the Ketam Putih–Sekodi Road Improvement Project, involving 20 respondents consisting of foremen, workers, laborers, and operators. Data were collected through observation, interviews, checklists, questionnaires, and documentation. Risk analysis used HIRARC (Hazard Identification, Risk Assessment and Risk Control) and JSA (Job Safety Analysis). The results showed that OSH implementation had been carried out but was not yet optimal. A total of 71 potential hazards were identified, with risk levels categorized as Low, Moderate, High, and Extreme. High risks were mainly found in heavy equipment activities, project vehicles, excavation, concrete casting, and finishing activities related to traffic. Required controls include the use of PPE, safety signs and safety lines, traffic management using flagmen, heavy equipment inspections, work supervision, safety induction, and toolbox meetings. In conclusion, OSH implementation has been carried out but needs consistent improvement, particularly for Moderate, High, and Extreme risks, to minimize occupational accidents and create a safer working environment.

Keywords: OSH, HIRARC, JSA, Road Project, OSH Risk.